

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di kawasan hutan desa watutau diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan di kawasan hutan Desa watutau diperoleh 10 jenis tumbuhan paku yaitu *Diplazium esculentum*, *Pymatosorus scolopendria*, *Pyrrosia piloselloides*, *Asplenium nidus L*, *Asplenium polyodon*, *Pteridium aquilinum*, *Dicranopteris linearis*, *Lycopodiella cernua*, *Equisetum hyemale*, *Cyathea contaminaans*, *Blechnum sp*, *Nephrolepis biserrata*, dan *Pyrrosia eleagnifolia* Yang memiliki pola penyebaran merata dan mengelompok.
2. Indeks keanekaragaman tumbuhan paku yang ditemukan pada stasiun I yaitu 2.174 kategori sedang, pada stasiun II yaitu 1.798 kategori sedang, dan pada stasiun III yaitu 2.258 kategori sedang. Secara keseluruhan indeks keanekaragaman jenis tumbuhan paku (*Pteridophyta*) di kawasan hutan desa Watutau yaitu 2.076 dan dapat dikategorikan sedang.
3. Hasil yang ditemukan dapat dijadikan sumber belajar siswa dalam bentuk video pembelajaran yang dapat diakses dalam channel youtube :<https://youtube.com/channel/UCB0qSvyTTLysrHlC4bKzfig>

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis menyarankan :

1. Sekolah

Setiap sekolah yang memiliki mata pelajaran yang berkaitan dengan keanekaragaman makhluk hidup khususnya pada konsep kingdom *plantae*, disarankan untuk melakukan praktek

2. Pemerintah daerah

Perlunya riset lebih lanjut agar bisa dijadikan bahan masukan untuk pemerintah daerah setempat agar lebih melindungi kawasan hutan desa watutau.

3. Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar tentang pola penyebaran dan keanekaragaman tumbuhan paku (*Pteridophyta*).

4. Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya di sarankan agar memperluas lokasi pengamatan pada kawasan hutan desa watutau , agar lebih banyak ditemukan jenis tumbuhan paku (*Pteridophyta*).